

ABSTRAK

Pengobatan jangka panjang pada penderita TB menyebabkan penderita bosan dan tidak patuh minum obat. Kepatuhan penderita ini kemungkinan dipengaruhi oleh motivasi, baik motivasi dari diri sendiri maupun dari orang lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis paru di Puskesmas Torjun Kabupaten Sampang.

Desain penelitian ini adalah *analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penderita TB paru sejumlah 30 orang. Besar sampel 28 responden. Pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. dengan variabel independen motivasi dan dependen kepatuhan minum obat. Pengumpulan data menggunakan kuisioner kemudian dilakukan uji statistik *Mann Whitney* tingkat kemaknaan (0,05).

Hasil penelitian menunjukkan dari 28 responden sebagian besar (60,7%) termasuk kategori motivasi tinggi dan hampir seluruhnya (78,6%) patuh minum OAT. Berdasarkan uji statistik didapatkan hasil $p (0,000) < (0,05)$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan motivasi dengan kepatuhan minum OAT.

Simpulan dari penelitian ini semakin tinggi motivasi penderita maka semakin patuh penderita menjalani pengobatan TB paru. Diharapkan kepada petugas kesehatan sebelum memberikan OAT harus disertai dengan penjelasan tentang cara minum obat yang benar agar penderita termotivasi menjalani pengobatan sampai sembuh.

Kata kunci : Motivasi, kepatuhan, TB paru.